

SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENANGGAPI SEKS PRANIKAH DI KELAS VII DAN VIII MTs MA'ARIF DLINGO BANTUL YOGYAKARTA

Putri Alfiani¹, Ekawati²

INTISARI

Latar belakang: Remaja merupakan suatu masa kehidupan individu dimana terjadi eksplorasi psikologis untuk menemukan identitas diri. Remaja yang mulai mengetahui informasi tentang seks, akan timbul ungkapan atau tanggapan mengenai seks yang akan muncul dari bagaimana remaja bersikap. Sikap seksual pranikah remaja dipengaruhi oleh banyak hal, seperti faktor pengetahuan, kebudayaan, orang lain, media massa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan emosi dari dalam individu.

Tujuan Penelitian: Diketuinya sikap mendukung dan sikap tidak mendukung remaja putri dalam menanggapi seks pranikah di Kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Dlingo Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan *Deskriptif Kuantitatif* dan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 72 responden sehingga pengamila sampel menggunakan *total sampling*.

Hasil: Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum remaja putri di Kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Dlingo Bantul mayoritas mempunyai sikap mendukung (52,8%) dibandingkan sikap tidak mendukung (47,2%) terhadap seks pranikah.

Kesimpulan: Secara umum remaja putri di Kelas VII dan VIII MTs Ma'arif Dlingo Bantul mayoritas bersikap mendukung (52,8%) dilihat dari beberapa faktor pembentukan sikap yaitu faktor pendidikan orangtua, faktor lingkungan, pengaruh orang lain (teman sebaya dan orangtua), media massa dan faktor pengalaman pribadi.

Kata Kunci: Sikap remaja putri, Seks Pranikah.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Acmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Acmad Yani Yogyakarta.

**THE ATTITUDE OF YOUNG WOMEN TO RESPOND PREMARITAL SEXUAL
IN CLASS OF VII AND VIII MTs MA'ARIF DLINGO BANTUL
YOGYAKARTA**

Putri Alfiani¹, Ekawati²

ABSTRACT

Background: Youth is a period of life of individuals where there is a psychological exploration to find identity. Teens who start to know information about sex, there will be an expression or feedback about sex that will arise from how teenagers behave. Adolescent premarital sexual behavior is influenced by many things, such as knowledge factors, cultural factors, others people are considered important, the mass media, personal experience, educational institutions, religious institutions, and the emotions of the individual.

Objective: To assess the stance of the young women in class VII and VIII MTs Ma'arif Dlingo toward premarital sexual.

Methods: This research uses descriptive quantitative and implemented using cross sectional approach. The number of samples in these studies, with population there are 72 respondents, sampling using total population.

Results: From the results of this study concluded that in general the girls in class VII and VIII MTs Maarif Dlingo Bantul majority have an attitude of support (52.8%) compared to attitude does not support (47.2%) against premarital sexual.

Conclusion: In general, the majority of the young women (52,8%) in Class VII and VIII MTs Ma'arif Dlingo Bantul are supportive of premarital sexual. There are several attitude forming factors, such as parental educational status, environmental factors, the influence of others (peers and parents), mass media and personal experience factor.

Keywords: Young women attitude, Premarital Sexual.

¹Student Midwifery Studies Program (D3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Counsellor Lecturer Department Of Midwifery (D-3) Stikes Jenderal Acmad Yani Yogyakarta.